



Wis Pokoknya Semangat

Ekonomi Melambat, Uang Belanja Wisata Turun

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Ekonomi dalam negeri tengah melambat. Indikatornya saat libur Lebaran tahun ini.

Uang belanja wisatawan turun. Penurunan uang belanja wisatawan ini terjadi di Kota Yogyakarta.

Pengusaha hotel dan pedagang batik di Pasar Beringharjo mengakui ada penurunan penjualan. Salah seorang pedagang yakni Wanto mengungkapkan, pembeli batiknya turun dibandingkan tahun lalu.

"Ya, tapi *nek* saya cukup menjalaninya *aja*. Wis, ya, pokoknya tetap semangat *aja* gitu *nek* untuk untuk tahun ini," katanya, Rabu (25/3/2026).

Dibandingkan dengan hari-hari biasa, menurutnya, omzetnya mengalami kenaikan sampai 75 persen. Tapi, dibandingkan Lebaran tahun lalu pembelinya memang jauh lebih sedikit.

"Jauh lebih ramai tahun lalu," jelasnya.

■ Baca WIS... Hal II



DKW PEMKOT YOGYAKARTA/JOGLO JOGJA

NIKMATI LIBURAN: Pengunjung berjalan di pedestrian di kawasan Malioboro.

Wis Pokoknya Semangat

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo mengungkapkan, okupansi hotel tahun lalu rata-rata 60 persen sampai 75 persen. "Tahun ini rata-rata okupansi hotel pada periode pekan pertama libur Lebaran hanya berada di kisaran 40 persen sampai 65 persen," katanya.

Penurunan okupansi ini terjadi hampir merata di berbagai wilayah. Termasuk, kawasan Malioboro yang selama ini menjadi pusat aktivitas wisata.

Deddy menjelaskan, salah satu faktor utama yang memengaruhi adalah menurunnya daya beli masyarakat. Selain itu, prediksi lonjakan wisatawan hingga 8,2 juta orang justru memicu kekhawatiran calon wisatawan akan kemacetan dan

ketersediaan kamar.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Muhammad Zandaru berharap, wisatawan selama libur Lebaran tetap sesuai target. Yaitu, 675 ribu orang.

"Ini masih on progress dihitung. Kalautahun kemarin itu kan memang selama kunjungan Lebaran itu, libur Lebaran itu ada 668 ribu wisatawan yang ke Yogyakarta. On progress mungkin sampai kemarin, ya, itu tuh di 400 ribuan lah," katanya.

Ia menambahkan, kondisi ekonomi saat ini memang tengah tak "baik-baik saja. Inilah yang menjadi salah satu perhatian Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

"Kita berharap sebenarnya tetap ada kenaikan, tapi memang kondisi ekonomi bisa jadi

membuat yang kita harapkan itu mungkin tidak bisa sepenuhnya terpenuhi. Tapi, kita tetap optimistis ya harusnya ya paling tidak sama lah dengan tahun lalu," katanya.

Ia menjelaskan, tahun ini Dispar Kota Yogyakarta menargetkan ada 11 juta wisatawan yang berkunjung. Sampai dengan Februari itu ada di 2,1 juta.

"Nah, kita berharap, ya, tahun ini sama lah gitu sampai di akhir tahun. Ini kan masih ada beberapa waktu ya, ini baru tiga bulan pertama, masih ada sembilan bulan. Nah, kita optimistis walaupun nanti juga kita akan melihat kondisi Indonesia pasca perang di Timur Tengah itu seperti apa gitu, ekonomi kita seperti apa," jelasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005